

Peran Asistensi Mengajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Era Kampus Merdeka

Raisa Azwar¹, Dina Setyowati², Iqdam Mualim³, Indah Sartika⁴, Erina Mandasari⁵

¹Program Studi Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat, Indonesia;

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat, Indonesia;

³Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung, Indonesia;

⁴Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi, Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara, Indonesia;

⁵Program Studi Sistem Informasi, Institut Sains dan Teknologi Nahdlatul Ulama Bali, Indonesia.

Abstrak

Asistensi mengajar dalam konteks Kampus Merdeka sebagai suatu inisiatif pendidikan di Indonesia untuk memperkaya proses belajar di Indonesia melalui pendekatan yang lebih fleksibel dan kompetensi berorientasi. Studi literatur ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana asistensi mengajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam dinamika pendidikan. Metode penelitian melibatkan analisis kualitatif dari data yang dikumpulkan dari berbagai publikasi akademik, laporan kebijakan, dan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asistensi mengajar berperan signifikan dalam memfasilitasi pembelajaran interaktif, pengembangan keterampilan, dan integrasi teknologi dalam proses belajar. Studi ini memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang peran asistensi mengajar di era Kampus Merdeka, serta memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam pengembangan strategi pembelajaran yang efektif.

Kata kunci

Asistensi mengajar; Kampus Merdeka; Pendidikan tinggi; Studi literatur

Abstract

Teaching assistance in the context of Kampus Merdeka as an educational initiative in Indonesia to enrich the learning process in Indonesia through a more flexible and competency-oriented approach. This research aims for a literature study analyzing how teaching assistance can improve the quality of learning in the dynamics of education. The research method involves qualitative analysis of data collected from various academic publications, policy reports, and case studies. The results show that teaching assistance plays a significant role in facilitating interactive learning, skill development, and technology integration in the learning process. This study provides a new contribution to the understanding of the role of teaching assistance in the Independent Campus era, as well as providing recommendations for educational institutions and policy makers in the development of effective learning strategies.

Keywords

Higher education; Kampus Merdeka; Literature review; Teaching assistance

Korespondensi
Raisa Azwar
raisaaazwar@unusubar.ac.id

Pendahuluan

Merdeka Belajar Kampus Merdeka, sebagai sebuah inovasi pendidikan tinggi di Indonesia, menjadi sangat relevan dalam konteks global saat ini, mengingat urgensi adaptasi sistem pendidikan terhadap kebutuhan abad ke-21 dan perkembangannya yang terus menerus (Fajrillah *et al.*, 2020; Pramudita *et al.*, 2022; Juwan and Siswadi, 2023; Kamila *et al.*, 2024). Era Kampus Merdeka di Indonesia merupakan sebuah inisiatif revolusioner yang bertujuan untuk mereformasi sistem pendidikan tinggi di negara ini (Kahar *et al.*, 2021; Wulandari, Yani and Pravitarsi, 2023). Diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, konsep Kampus Merdeka menekankan pada kebebasan akademis dan fleksibilitas kurikulum, memungkinkan mahasiswa untuk menyesuaikan jalur pendidikannya sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan karir mereka (Firdaus *et al.*, 2022; Juwan and Siswadi, 2023). Inisiatif ini bukan hanya sebuah perubahan dalam struktur kurikulum, tetapi juga representasi dari pergeseran paradigma pendidikan yang lebih luas, di mana mahasiswa diberi keleluasaan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan pembelajaran di luar kelas tradisional (Muslikh, 2022). Kampus Merdeka menawarkan kesempatan untuk magang, proyek penelitian, pertukaran pelajar, dan kegiatan pembelajaran lain yang lebih praktis dan relevan dengan dunia kerja (Vhalery, Setyastanto and Leksono, 2022; Fadhila *et al.*, 2023).

Peran asistensi mengajar dalam konteks reformasi pendidikan nasional menjadi semakin penting dan relevan (Anam *et al.*, 2020; Siska *et al.*, 2023).. Perubahan pendekatan pembelajaran dari yang konvensional menjadi lebih eksperimen dan berbasis pengalaman membutuhkan asistensi mengajar yang tidak hanya berfungsi sebagai pendukung administratif, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran yang aktif (Flora, 2023). Asistensi mengajar memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan individual mahasiswa. Mereka berperan penting dalam menyediakan umpan balik, membimbing diskusi kelompok, dan membantu dalam proyek-proyek praktikum (Mastuti *et al.*, 2020; Utami *et al.*, 2021; Asitah, Anam and Purnomo, 2022). Dengan demikian, asistensi mengajar tidak hanya meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan mahasiswa dan pemahaman materi (Sao *et al.*, 2022; Yanuarsari *et al.*, 2022; Utami, Mulyadiprana and Saputra, 2023).

Studi literatur ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana asistensi mengajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam dinamika pendidikan. Fokus utamanya adalah untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi bagaimana asistensi mengajar dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas dalam sistem Kampus Merdeka. Studi ini akan mengeksplorasi berbagai dimensi peran asistensi mengajar, termasuk pengaruhnya terhadap keterlibatan mahasiswa, pemahaman materi, dan pengembangan keterampilan praktis dan akademis. Tujuan akhir dari studi ini adalah untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu institusi pendidikan tinggi dalam mengoptimalkan peran asistensi mengajar dalam kurikulum Kampus Merdeka, sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pemangku kebijakan, pendidik, dan praktisi pendidikan. Dengan memahami peran asistensi mengajar dalam konteks Kampus Merdeka, institusi pendidikan tinggi dapat lebih efektif dalam merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa di abad ke-21. Selain itu, temuan dari studi ini dapat menjadi panduan bagi asistensi mengajar dalam meningkatkan kualitas interaksi dan pembelajaran yang mereka fasilitasi. Dengan demikian, studi ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Metode

Riset ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*). Riset menerapkan pendekatan kualitatif komprehensif untuk menganalisis data yang berkaitan dengan peran asistensi mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era Kampus Merdeka (Hikmah, 2023). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan studi untuk menangkap nuansa dan kompleksitas peran asistensi mengajar, yang mungkin tidak sepenuhnya terungkap melalui metode kuantitatif.

Studi ini akan melibatkan analisis konten yang mendalam dari berbagai sumber termasuk jurnal akademik, laporan konferensi, studi kasus, dan dokumen kebijakan (Siska *et al.*, 2023).

Data untuk studi ini akan dikumpulkan dari beberapa sumber utama. Pertama, database akademik seperti Google Scholar dan Scopus akan digunakan untuk mengidentifikasi jurnal dan publikasi ilmiah. Kedua, laporan dari lembaga pendidikan dan organisasi terkait pendidikan tinggi akan diulas untuk mendapatkan pandangan praktis. Ketiga, dokumentasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia akan dianalisis untuk memahami kebijakan dan panduan resmi terkait peran asistensi mengajar dalam Kampus Merdeka (Ramalan *et al.*, 2023).

Proses review dimulai dengan pencarian awal untuk mengidentifikasi publikasi yang potensial. Langkah selanjutnya adalah penyaringan awal berdasarkan judul dan abstrak, diikuti oleh penilaian penuh teks terhadap publikasi yang memenuhi kriteria inklusi. Setiap artikel yang terpilih akan di-review secara mendalam untuk mengidentifikasi temuan utama, metodologi, dan kontribusi terhadap topik studi kasus. Proses ini akan dilakukan oleh beberapa peneliti untuk memastikan objektivitas dan keakuratan dalam analisis data (Sanadi *et al.*, 2023).

Setelah pengumpulan dan penyaringan data selesai, analisis konten akan dilakukan untuk mengidentifikasi tema utama, pola, dan wawasan terkait peran asistensi mengajar. Pendekatan ini akan melibatkan sintesis data dari berbagai sumber untuk membangun pemahaman yang komprehensif tentang subjek studi kasus. Hasil dari analisis ini diharapkan akan memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana asistensi mengajar dapat berkontribusi pada kualitas pembelajaran di era Kampus Merdeka (Pramudita *et al.*, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Asistensi mengajar memainkan peran kunci dalam meningkatkan interaksi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran (Ningrum, Lubis and Lisdayanti, 2022). Sebagian besar studi yang diulas menekankan peningkatan signifikan dalam pemahaman konsep dan keterampilan analitis mahasiswa ketika asistensi mengajar terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Asistensi mengajar efektif dalam mendukung pendekatan pembelajaran berbasis kompetensi yang menjadi inti dari Kampus Merdeka (Marisana, Iskandar and Kurniawan, 2023). Mereka berkontribusi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan individu mahasiswa (Asitah, Anam and Purnomo, 2022; Mumayizah *et al.*, 2023).

Data menunjukkan bahwa asistensi mengajar memperkaya pengalaman pembelajaran dengan menyediakan bimbingan dan dukungan yang lebih personal kepada mahasiswa (Mayoni, Naamy and Malik, 2023). Hal ini menunjukkan pentingnya peran mereka dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih mendalam dan interaktif. Asistensi mengajar membantu mengatasi beberapa kelemahan dalam pendekatan pengajaran tradisional, terutama dalam hal keterlibatan mahasiswa (Ghazali, Ngabekti and Andriani, 2021). Menurut Aly (2017), Asistensi mengajar berperan dalam memfasilitasi diskusi dan mengaktifkan proses belajar yang lebih kolaboratif. Asistensi mengajar berperan penting dalam pengembangan keterampilan soft dan hard skill mahasiswa. Mereka tidak hanya membantu dalam pemahaman materi akademik tetapi juga dalam pengembangan keterampilan interpersonal dan profesionalisme. Studi ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam proses pembelajaran telah mengubah peran asistensi mengajar. Mereka menjadi lebih penting dalam membantu mahasiswa mengadaptasi dan memanfaatkan teknologi pembelajaran yang efektif.

Asistensi mengajar memegang peran penting dalam mendukung fleksibilitas pembelajaran yang ditawarkan oleh Kampus Merdeka. Mereka menjadi kunci dalam adaptasi mahasiswa terhadap berbagai modus pembelajaran. Asistensi mengajar sangat berkontribusi dalam pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif, yang merupakan komponen penting dari Kampus Merdeka. Mereka membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan kerja tim dan manajemen proyek. Institusi pendidikan menginvestasikan lebih banyak sumber daya dalam pelatihan dan pengembangan asistensi mengajar. Hal ini termasuk pelatihan dalam teknik pengajaran inovatif, penggunaan teknologi pembelajaran, dan pengembangan keterampilan komunikasi. Penting bagi pembuat kebijakan untuk mengakui dan mendukung peran asistensi mengajar sebagai aset penting dalam mencapai tujuan Kampus Merdeka, terutama dalam meningkatkan kualitas

dan relevansi pendidikan tinggi. Dari data yang dihimpun, terlihat bahwa penilaian kinerja asistensi mengajar sering kali tidak konsisten antar program. Kriteria penilaian yang jelas dan objektif perlu dikembangkan untuk menilai efektivitas asistensi mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Feedback dari mahasiswa bisa menjadi indikator yang berharga dalam menilai efektivitas asistensi mengajar. Hal ini menekankan pentingnya suara mahasiswa dalam proses evaluasi pendidikan.

Keterampilan komunikasi dan pengajaran merupakan faktor kunci dalam efektivitas asistensi mengajar (Prianto, 2023). Pelatihan yang ditujukan untuk mengembangkan keterampilan ini penting untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Asistensi mengajar perlu memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai gaya belajar mahasiswa serta fleksibilitas dalam menghadapi berbagai situasi pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi pembelajaran. Kedalaman pemahaman asistensi mengajar terhadap materi ajar mereka juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Ini mencakup tidak hanya pengetahuan teoritis tetapi juga pengalaman praktis dan aplikatif. Keberadaan asistensi mengajar memperkuat dinamika interaksi antara mahasiswa dan pengajar, membantu mahasiswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Asistensi mengajar memainkan peran penting dalam memfasilitasi pembelajaran kolaboratif. Ini termasuk pembentukan kelompok belajar, diskusi, dan proyek kelompok.

Beberapa studi menurut Bhakti *et al.*, (2022) dan Andriyani *et al.*, (2023) menunjukkan adanya hambatan dalam implementasi peran asistensi mengajar, termasuk kurangnya pelatihan dan dukungan institusional, serta tantangan dalam mengelola beban kerja. Terdapat kesenjangan antara persepsi mahasiswa tentang peran asistensi mengajar dan harapan yang diberikan kepada mereka. Hal ini menunjukkan perlunya komunikasi yang lebih baik mengenai peran dan tanggung jawab asistensi mengajar. Perlunya program pengembangan profesional yang berkelanjutan untuk asistensi mengajar, yang mencakup pelatihan dalam metodologi pengajaran terkini dan penggunaan teknologi pendidikan. Pengakuan terhadap kontribusi asistensi mengajar dan sistem reward yang memadai dapat meningkatkan motivasi dan kinerja mereka dalam mengajar. Pengembangan kerangka kerja atau pedoman yang jelas untuk asistensi mengajar, yang mencakup peran, tanggung jawab, dan etika profesional (Warni and Sartje, 2020; Wulandari, Yani and Pravitasari, 2023).

Limitasi

Kajian kegiatan asistensi mengajar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era Kampus Merdeka, terdapat beberapa limitasi seperti keterbatasan data dan publikasi, dinamika pendidikan yang berubah cepat, perubahan kebijakan pendidikan, kondisi ekonomi, atau faktor sosial.

Kesimpulan

Studi ini telah melakukan analisis mendalam mengenai peran asistensi mengajar dalam konteks Kampus Merdeka, dengan fokus pada kontribusi mereka terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa asistensi mengajar memegang peranan penting dalam mendukung pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berorientasi kompetensi, yang merupakan inti dari inisiatif Kampus Merdeka. Mereka tidak hanya berkontribusi pada pemahaman akademik yang lebih baik di kalangan mahasiswa, tetapi juga dalam pengembangan keterampilan soft dan hard skill yang esensial untuk keberhasilan di era modern. Studi ini juga mengungkapkan bahwa integrasi asistensi mengajar dengan teknologi dan metodologi pengajaran yang inovatif dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan responsif.

Namun, studi ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dan hambatan, termasuk kebutuhan untuk pelatihan dan pengembangan profesional asistensi mengajar yang lebih komprehensif, serta perlunya kerangka kerja yang jelas untuk mengoptimalkan peran mereka dalam pendidikan tinggi. Penting bagi institusi pendidikan untuk mengakui dan mendukung peran asistensi mengajar sebagai aset penting dalam mencapai tujuan Kampus Merdeka, khususnya dalam meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi. Oleh karena itu, rekomendasi studi ini tidak hanya bertujuan untuk memperkaya literatur akademis tetapi juga untuk memberikan wawasan praktis bagi pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif di era Kampus Merdeka.

Daftar Pustaka

- Aly, A. (2017) 'Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis Soft Skills Di Perguruan Tinggi', *Ishraqi*, 1(1), pp. 18–30. Available at: <https://doi.org/10.23917/ishraqi.v1i1.2926>.
- Anam, F. et al. (2020) 'Improving the Numeracy Mathematics Ability: The Role of Abacus Learning Model', *Journal of Physics: Conference Series*, 1594(1), p. 012041. Available at: <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1594/1/012041>.
- Andriyani, H. et al. (2023) 'Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dan Dampaknya Terhadap Budaya Literasi Siswa di SDN 43 Cakranegara', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), pp. 452–459. Available at: <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1200>.
- Asitah, N., Anam, F. and Purnomo, A. (2022) 'Kajian Tingkat Kompleksitas Masalah Pada Buku Pembelajaran Matematika Berbasis Taksonomi Solo', *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar*, 1(2), pp. 109–118. Available at: <https://doi.org/10.55732/jmpd.v1i2.13>.
- Bhakti, Y.B. et al. (2022) 'Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Di Perguruan Tinggi', *Research and Development Journal of Education*, 8(2), p. 783. Available at: <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i2.12865>.
- Fadhila, D.N. et al. (2023) 'Seminar Penguatan Ideologi Pancasila di Madrasah Aliyah Salafiyah Ketegan Tanggulangin', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.756>.
- Fajrillah et al. (2020) *MOOC: Platform Pembelajaran Daring di Abad 21*. Yayasan Kita Menulis.
- Firdaus, M. et al. (2022) 'Mapping of Linguistic Diversity Research Themes: A Review', *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, pp. 749–758. Available at: <https://ieomsociety.org/proceedings/2021dhaka/458.pdf>.
- Flora, H.S. (2023) 'Perbandingan Pendekatan Restorative Justice dan Sistem Peradilan Konvensional dalam Penanganan Kasus Pidana', *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam*, 5(2), pp. 1933–1948. Available at: <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v5i2.3812>.
- Ghazali, A., Ngabekti, D.K. and Andriani, N.P. (2021) 'Papan Permainan Puzzle Sebagai Media Pembelajaran Aksara Jawa Pada Anak Usia Dini', *CITRAWIRA : Journal of Advertising and Visual Communication*, 2(1), pp. 34–40. Available at: <https://doi.org/10.33153/citrawira.v2i1.3667>.
- Hikmah, S.N.A. (2023) 'Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Pendidikan Komprehensif', *Jurnal Pendidikan & Pengajaran (JUPE2) (JUPE2)*, 1(1), pp. 1–10. Available at: <https://doi.org/10.54832/jupe2.v1i1.89>.
- Juwan, D.P.A. and Siswadi, G.A. (2023) 'Pentingnya Pengembangan Kurikulum Abad 21 Berbasis Aliran Filsafat Pendidikan Progresivisme', *Genta Hredaya: Media Informasi Ilmiah Jurusan Brahma Widya STAHN Mpu Kuturan Singaraja*, 7(2), p. 179. Available at: <https://doi.org/10.55115/gentahredaya.v7i2.3573>.
- Kahar, M.I. et al. (2021) 'Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 di Masa Pandemi Covid 19', *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 2(1), pp. 58–78. Available at: <https://doi.org/10.24239/moderasi.Vol2.Iss1.40>.
- Kamila, Q.A.N. et al. (2024) 'Merdeka Belajar: Memahami Konsep Pembelajaran Masa Kini', *Journal Of Information Systems And Management*, 3(2), pp. 104–110. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.4444/jisma.v3i2.909>.
- Marisana, D., Iskandar, S. and Kurniawan, D.T. (2023) 'Penggunaan Platform Merdeka Mengajar untuk Meningkatkan Kompetensi Guru di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 7(1), pp. 139–150. Available

at: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4363>.

Mastuti, R. *et al.* (2020) *TEACHING FROM HOME: dari Belajar Merdeka menuju Merdeka Belajar*. Edited by Janner Simarmata. kitamenulis.id.

Mayoni, N.K., Naamy, N. and Malik, A. (2023) 'Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Partisipasi Wali Murid pada Masa Pandemi di SD Negeri Sesake', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), pp. 786–792. Available at: <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1327>.

Mumayizah, M. *et al.* (2023) 'Penguatan Literasi dan Numerasi Menggunakan Adaptasi Teknologi dalam Pembelajaran di SD oleh Kampus Mengajar Angkatan 6', *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3). Available at: <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82366>.

Muslikh (2022) *Pendidikan Islam di Era Merdeka Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Ningrum, L.I.W., Lubis, E. and Lisdayanti, S. (2022) 'Peran Mahasiswa Kampus Mengajar Dalam Meningkatkan Kopetensi Smpn 06 Bengkulu Selatan', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(2), pp. 359–371. Available at: <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i2.3754>.

Pramudita, R. *et al.* (2022) 'Evaluation of Merdeka Belajar Kampus Merdeka to Improve The Quality of Tridharma at Bina Insani University', *Journal of Information System*, 6(1), p. 13. Available at: <https://doi.org/10.51211/isbi.v6i1.1709>.

Prianto, A. (2023) 'Keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran berbasis MBKM dalam memperkuat kecakapan kerja utama', *5th Conference on Research and Community Services STKIP PGRI Jombang*, pp. 1–18.

Ramalan, M. *et al.* (2023) 'Prevalence and trends of adult overweight and obesity in Nigeria — A systematic review and meta-analysis', *Nigerian Journal of Clinical Practice*, 26(1), p. 1. Available at: https://doi.org/10.4103/njcp.njcp_1903_21.

Sanadi, R. *et al.* (2023) 'Association of periodontal disease with oral lichen planus: A systematic review and meta analysis', *Journal of Oral and Maxillofacial Pathology*, 27(1), p. 173. Available at: https://doi.org/10.4103/jomfp.jomfp_178_22.

Sao, S. *et al.* (2022) 'Respon Mahasiswa Proram Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores pada Program MBKM', *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), pp. 812–823. Available at: <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1242>.

Siska, M. *et al.* (2023) 'Kecerdasan Buatan dan Big Data dalam Industri Manufaktur: Sebuah Tinjauan Sistematis', *Nusantara Technology and Engineering Review*, 1(1), pp. 41–53. Available at: <https://journal.unusida.ac.id/index.php/nter/article/view/1119>.

Utami, A.D.W. *et al.* (2021) 'Student Centered Learning and Flipped Classroom of Lesson Study: A Case Study in Higher Education', *Middle European Scientific Bulletin*, 14. Available at: <https://doi.org/10.47494/mesb.2021.14.662>.

Utami, E.L., Mulyadiprana, A. and Saputra, E.R. (2023) 'Peran Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar', *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), pp. 302–312. Available at: <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.2550>.

Vhalery, R., Setyastanto, A.M. and Leksono, A.W. (2022) 'Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur', *Research and Development Journal of Education*, 8(1), p. 185. Available at: <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.11718>.

Warni and Sartje (2020) 'Implementasi Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru melalui Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Berbasis Zonasi', *PEDAGOGIKA*, 10(2), pp. 84–94. Available at: <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v10i2.60>.

Wulandari, R.A., Yani, A.S. and Pravitasari, E. (2023) 'Sosialisasi Pentingnya Mengikuti Program Wirausaha Merdeka Bagi Gen Z Di Era Digital', *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 3(2), pp. 12–18. Available at: <https://doi.org/10.52447/jpn.v3i2.7329>.

Yanuarsari, R. *et al.* (2022) 'Potret Kepemimpinan dan Mutu Pendidikan di Era MBKM Studi Deskriptif pada Perguruan Tinggi Swasta', *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), pp. 3822–3831. Available at: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2757>.